

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI OLAH
KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MUHAMMAD KHISNY
NIM. 2031116004

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI OLAH
KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MUHAMMAD KHISNY
NIM. 2031116004

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khisny
NIM : 2031116004
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGUNAAN AYAT AL-QUR’AN SEBAGAI OLAH KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Januari 2023



Muhammad Khisny
NIM. 2031116004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khisny
NIM : 2031116004
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGGUNAAN AYAT AL-QUR’AN SEBAGAI OLAH KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Januari 2023



Muhammad Khisny
NIM. 2031116004

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I
Dk. Wonosalam, Rt.006/003,
Ds. Pegandon Karangdadap Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Khisny

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Khisny
NIM : 2031116004
Judul : **PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI OLAH
KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER
KABUPATEN PEKALONGAN**

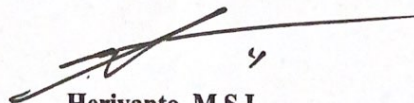
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Pembimbing,



Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD KHISNY**
NIM : **2031116004**
Judul Skripsi : **PENGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI OLAH**
KANURAGAN DI PADEPOKAN GENI JEGGER
KABUPATEN PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 23 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 23 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof

ي	yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis I, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis *ā*, bunyi I panjang ditulis *ī*, bunyi u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda penghubung (-) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti كان ditulis *kāna*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: أمين , ditulis *āmîn*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti عموم ,ditulis *umūm*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, زبير بن عوام ditulis *Zubair bin Awwām*
2. Fathah + wawu ditulis au, قول ditulis *qoulun*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية والنهاية
ditulis *al-hidāyah wa al-nihāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti إِنَّ ditulis *inna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *Syai'*
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzūna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروض ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, adalah satu-satunya bentuk ucapan sebagai ungkapan rasa penuh syukur atas selesainya karya yang sederhana ini. Tidak lupa shalawat kami haturkan kepada junjungan dan tauladan kami, Nabi Muhammad SAW. Sujud dan syukur kami pada Sang Cinta adalah satu-satunya ikhtiyar yang selalu kami perjuangkan sampai akhir hayat. Semoga selesainya jenjang pendidikan ini dapat menjadikan kami menjadi insan yang senantiasa belajar menjadi lebih baik di setiap waktunya.

Kami persembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih, kepada yang mencinta dan kami cinta:

1. Kedua orang tua khususnya simak ku tercinta, yang merupakan motivator terbesar penulis.
2. Kakak-kakak penulis dan keponakan penulis tercinta
3. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang ini. Terutama dosen pembimbing kami, Bapak Heriyanto, M.S.I , serta dosen-dosen IAT yang telah memberi berbagai motivasi saat perkuliahan.
4. Juga sahabat-sahabat penulis tercinta (Abdullah fahmi al- madany, Abid fadilah al-tegaly, Abdul kholiq al-batang , kyai billy al-siwalan) dan juga yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.

Demikianlah persembahan karya skripsi sederhana ini saya sampaikan, semoga bermanfaat bagi diri saya pribadi maupun bagi para pembaca serta masyarakat umum.

MOTTO

”.... وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ”

“Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”

((*Q.S. Al-Qasas: 77*))

ABSTRAK

Khisny, Muhammad. 2023.. “Penggunaan Ayat Al-Qur’an Sebagai olah Kanuragan di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir UIN KH. ABDURAHMAN WAHID Pekalongan. Heriyanto, M.S.I.

Kata kunci: ayat-ayat kanuragan, amaliah, dan tujuan.

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan ayat al-Qur’an sebagai olah kanuragan di Padepokan Geni jegger. adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penjelasan proses pelaksanaan ritual kanuragan di padepokan Geni Jegger kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mengetahui makna dari pengamalan dan penggunaan ayat al-Qur’an sebagai ritual kanuragan di Padepokan Geni Jegger kabupaten Pekalongan.

Data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. Yaitu data primer yang merupakan data yang berupa segala informasi tentang penggunaan ayat al-Qur’an di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, serta segala data tentang padepokan tersebut. Sedangkan data sekunder yang menjadi rujukan adalah berbagai literasi terkait dengan ayat-ayat al-Qur’an yang berhubungan dengan olah kanuragan, pemahaman tentang tafsir, dan literasi-literasi yang memiliki keterkaitan dengan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis.

hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) pembahasan mengenai ayat Al-Qur’an yang digunakan, tetapi tidak menutupi adanya amalan dalam bentuk lainnya. Ayat-ayat yang digunakan oleh Padepokan sebagai media Olah *Kanuragan* sebenarnya adalah surah Al-Fatihah sebagai *Tawassul*, Al-Isra’ ayat 81-82, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan Al-Nas sebagai media pengobatan, Al-Takwir ayat 20 sebagai sumber kekuatan. Adapun amaliah lain yaitu dzikir dengan *Asma Allah* dan juga sholawat. (2) Bentuk pengamalannya terbagi kedalam empat tingkatan yang didapat setiap enam bulan sekali setelah UKT. Tingkatan amalan tersebut yaitu amalan tingkat satu, amalan tingkat dua, amalan tingkat tiga, dan amalan tingkat lanjutan. Setiap amaliah memiliki bentuk pengamalan yang berbeda-beda, seperti amalan tingkat satu dan dua yang hanya dibaca ketika ingat, amalan tingkat tiga dan lanjutan ketika dalam keadaan terdesak, amalan tingkat lanjutan untuk pengobatan batin dibaca ketika memiliki hajat tertentu, dan amalan tingkat lanjutan lain yaitu amalan kewibawaan dibaca setiap setelah sholat fardhu. Amalan tersebut dibaca dalam keadaan *Sir* (tersembunyi) yaitu dibaca dalam hati.

KATA PENGANTAR

Dengan Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penggunaan Ayat Al-Qur’an Sebagai olah Kanuragan di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan”*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

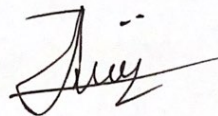
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr.H. Sam’ani, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Heriyanto, M.S.I. selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dosen dan staff akademik yang telah bertugas dengan maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Pelatih Pagar Nusa Genijegger, Asisten Pelatih dan Santri Pagar Nusa Genijegger yang bersedia memberi izin peneliti dan dimensi ruang waktu yang telah diberikan peneliti sehingga skripsi ini tercapai.
7. Serta semua pihak yang turut mendukung, membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlimpah atas amal kebaikan yang tulus dan ikhlas telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat dikembangkan lebih peneliti amati. Selain itu karena peneliti juga manusia yang memiliki khilaf maka peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan Bersama. di akhir kalimat semoga kita semua bermanfaat.

Pekalongan, 17 Januari 2023

Penulis



Muhammad Khisny

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II OKULTISME AL-QUR'AN DAN LIVING QUR'AN.....	15
A. Okultisme al-Qur'an	15
1. Pengertian Okultisme.....	15
2. Praktek Okultisme	20
3. Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat	24
B. Living Qur'an.....	27
1. Pengertian Living Qur'an.....	27
2. Sejarah Living Qur'an	30
3. Macam-macam Tipologi Interaksi dengan al-Qur'an	32

BAB III PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM OLAH KANURAGAN DI PADEPOKAN PAGAR NUSA GENI JEGGER.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Profil Pagar Nusa Genijegger.....	37
2. Makna Lambang Genijegger.....	43
3. Kegiatan Pagar Nusa Genijegger.....	45
4. Ayat-Ayat yang Digunakan dalam Praktek Olah kanuragan.....	52
B. Olah Kanuragan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Padepokan Pagar Nusa Genijegger.....	56
1. Tradisi Olah Kanuragan Di Indonesia.....	56
2. Praktek olah Kanuragan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Padepokan Pagar Nusa Genijegger.....	59
 BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM OLAH KANURAGAN DI PADEPOKAN GENIJEGGER.....	 68
A. Dimensi Okultis dalam Praktek olah <i>Kanuragan</i> menggunakan Ayat Al- Qur'an.....	68
B. Makna Pembacaan ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai Olah Kanuragan Di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.....	85
 BAB V PENUTUP.....	 95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 4 : Pedoman Instrumen penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang dianggap sebagai pedoman hidup seluruh makhluk terutama umat manusia agar mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak.¹ Alqur'an diakui bahwa memiliki banyak fungsi dan juga solusi terbaik dalam mengatasi problema kehidupan manusia agar tetap seimbang dengan sunatullah yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Namun demikian, masyarakat dalam hal pemahaman dan pemaknaan Alqur'an sangatlah beragam, sehingga bisa di pahami dari berbagai macam sisi, Seperti penggunaannya dalam praktek-praktek okultimse melalui metode pembacaan suatu amalan atau disebut amaliah, yang terjadi pada lingkungan masyarakat terutama dalam keagamaan tertentu.

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk menghadapi para ahli sastra arab pada waktu ia turun. Dalam menciptakan alam semesta ini Allah SWT telah menetapkan hukum-hukumnya yang ada dalam alam ini dan sudah memiliki hukum yang sesuai dengan kehidupan dan keberadaan yang ada dalam ini. Di masa lalu manusia telah memperoleh aturan yang jelas tentang kehidupan sosial, moral dan ekonomi dari kitab suci. Mereka memasrahkan diri sepenuhnya pada aturan yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an,

¹ Fauzy Nur, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Bacaan-bacaan Ahli Hikmah Di Majelis Zikir Nur Huda Kelurahan Karawang Wetan, Karawang Jawa Barat", *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020, hlm.1.

Hadits dan semua kitab suci yang mengandung moral, kisah, nasihat, perumpamaan, serta ajaran lain yang berkaitan dengan manusia.²

Pada realitas sejarahnya mengatakan bahwa al-Qur'an tidak begitu saja langsung diterima oleh masyarakat pada waktu itu. Melainkan banyak yang menghujat dan menyangsikan Al-Qur'an sebagai sebuah sihir yang menipu masyarakat, dan juga mereka menganggap Rasulullah sebagai orang gila yang membawa berita bohong. Pada dasarnya seorang utusan Allah tidak akan membawa berita bohong kepada umatnya, tetapi mereka semua menganggap dan menjustifikasi bahwa ajaran yang mengandung kebenaran dari Firman Allah mereka anggap sebagai sihir.³

Dengan berkembangnya zaman sekarang, dan juga dengan berbagai persoalan masa sekarang yang harus dihadapi. Al-Qur'an sebagai *hōdan linmas* dan sebagai pedoman hidup yang didalamnya terdapat fungsi dan beragam petunjuk yang mampu merespon masalah-masalah yang terjadi dalam sosial kemasyarakatan.⁴ Dengan demikian, fungsi Al-Qur'an itu bukan hanya untuk memberikan petunjuk atau mengisyaratkan umumnya ilmu pengetahuan, akan tetapi fungsi Al-Qur'an juga sebagai zikir, maupun syifa. Selain itu Isi kandungan al-Qur'an dapat difungsikan sebagai doa yang merupakan sebuah bentuk kebaikan dan keselamatan yang diberikan Allah SWT pada hambanya dari kesulitan, marabahaya, malapetaka

² Aflakha Santi, "Okultisme Perspektif Misbah Mustofa (Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir Taj al-Muslimin)", *Skripsi* UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020, hlm.4.

³ Azibur Rahman, "Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al Ghaib Karya Al Razi" (Tesis Pasca arjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), hlm.2.

⁴ Aflakha Santi, "Okultisme hlm.5.

dan juga bala.⁵ Imam Ibnu Katsir di dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Tafsir Ibnu Katsir*, pada Qs. Al-Isra:82

وَنُنزِلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

“Kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.”

Bahwa Al-Qur’an dapat menghilangkan segala penyakit yang ada dalam hati, seperti syakk (keragu-raguan), nifaq (kemunafikan), syirik (penyekutuan terhadap Allah), zaig (penyimpangan dari kebenaran) dan mail (kecenderungan pada keburukan).⁶

Secara harfiah syifa berarti obat, maka Al-Qur’an merupakan obat bagi umat muslim, artinya Al-Qur’an dapat mengobati penyakit yang timbul ditengah-tegah komunitas, baik penyakit individual maupun masyarakat seperti sikap hedonism, fitnah, kecanduan narkoba, dan juga sebagai pelindung (jimat).⁷ Banyak fenomena masyarakat yang menjadikan ayat-ayat al-Qur’an sebagai jimat atau jampi-jampi untuk kepentingan “supranatural”, sementara mereka kemungkinan sebenarnya kurang begitu memahami apa maksud dari pesan-pesan yang ada dalam kandungan al-Qur’an, maka kita dapat mengajak mereka untuk memahami fungsi utamanya al-

⁵ Abdollah Savii, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Amalan Harian Di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021, hlm. 3.

⁶ M Abdul Ghoffar, dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid V Terjemah*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2003), hlm 206.

⁷ Mawaddah Sakina, “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Jimat Pelindung Rumah Di Desa Senaung (Studi Living Qur’an)”, *Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021), hlm. 14-15.

Qur'an adalah agar diberikannya hidayah dan tujuannya untuk mencari ridho-Nya. Dengan begitu, maka cara berpikir klenik dapat sedikit demi sedikit dapat ditarik kepada cara berpikir yang akademik.⁸

Seperti halnya ilmu kanuragan, merupakan fungsi sebagai alat untuk menjaga atau membela diri secara supranatural, mencangkup kemampuan diri untuk bertahan (kebal) terhadap berbagai ancaman dan bahaya serta kemampuan menyerang dengan kekuatan luar biasa yang diluar nalar manusia pada umumnya.⁹ Olah kanuragan tersebut berawal dari pencak silat yang didasari dengan ilmu agama dan nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh para ulama, karena disamping menguasai ilmu agama, para ulama tersebut juga memiliki karunia dalam bentuk spiritual yang beraneka ragam, sehingga apa yang dilakukan merupakan bagian dari cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan memohon pertolongan kepada-Nya. Adapun kanuragan dalam penjelasan ini berbeda dengan kanuragan yang dihasilkan dari sebuah "mantra"¹⁰, karena mantra tersebut tidak murni dari al-Qur'an melainkan campuran dalam bahasa jawa.

Hal ini pun berkaitan dengan istilah "*Okultisme*", dikarenakan objek dari penelitian ini berkaitan erat dengan fenomena magis dan supranatural, okultisme adalah kepercayaan terhadap hal-hal supranatural seperti ilmu sihir. Kata okultisme merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*occultism*", kata dasarnya adalah

⁸ Anis Bakhtiar, "Dakwah Islamiah Lembaga Pencak Silat NU Pagar Nusa" (Skripsi S1 Fakultas Dakwah IAIN Surabaya, 1995), hlm. 5.

⁹ Triani Widyanti, "Eksistensi Ilmu Kanuragan Rajah Pakuwon di Era Globalisasi", Institut Pendidikan Indonesia, hlm.70.

¹⁰ Mantra pada hakekatnya merupakan metode atau upaya untuk berinteraksi dengan makhluk ghaib. Pembaca mantra meyakini bahwa dengan membaca mantra tertentu dapat dipermudah segala harapan dan akan dikabulka segala keinginannya oleh makhluk ghaib yang diyakininya. Lihat, M. Fawaid, Dkk, "Mantra Petapa Alas Purwo:Kajian Semiotika Riffa Terre", *Jurnal Semiotika*, Vol. 20, No. 2, 2019, hlm. 109.

“*occult*” yang berasal dari bahasa latin, yaitu “*occultus*” (rahasia) dan “*occulture*” (tersembunyi).¹¹ Artinya penggunaan kata okultisme dikarenakan ada usaha mistifikasi al-Qur’an, yaitu melepaskan teks al-Qur’an dari konteks komunikasinya dan memuatinya dengan kekuatan mistik.¹² Objek kajian ini adalah para santri ahli ma’uhat yang berada di Padepokan Genijegger melakukan praktek pengobatan batin seperti kesurupan (gangguan jin) dan sihir (guna-guna), dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan makhluk astral.

Di Kabupaten Pekalongan, Lebih tepatnya di Padepokan Geni jegger. Di Padepokan tersebut terdapat banyak amalan, doa dan ayat-ayat al-Qur’an yang harus dibaca agar mencapai tujuan yang diinginkan, seperti surah al-Fatihah untuk mengembalikan barang yang hilang, ayat dalam surah Yusuf dan an-Naml untuk pengasih dan ayat dalam surah al-Anfal untuk perlindungan diri ataupun kebal bacok. Banyak juga ayat-ayat lainnya yang digunakan dalam Padepokan tersebut dengan berbagai khasiat tersendiri, akan tetapi, selain mempunyai tujuan tersebut, mereka juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah SWT. Mereka juga percaya bahwa dengan mengamalkan ayat-ayat al-Qur’an akan mendapatkan kekuatan (kesaktian) dari Allah SWT. Dengan didasari ilmu yang telah diijazahkan oleh seorang guru silat/ kyai/ ulama/ habib kepada murid yang berupa ayat-ayat Al-Qur’an tersebut yang berkaitan dengan amaliah itu sendiri.

¹¹ Lihat dalam Wikipedia Ensiklopedia Bebas Lihat : <https://id.wikipedia.org/wiki/Okultisme>.

¹² Yasraf Amir Piliang, *Bayan-Bayang Tuhan, Agama dan Imajinasi*, (Jakarta: Mizan Publika, 2011), hlm. 17.

Dari penjelasan-penjelasan di atas merupakan bagian dari objek yang akan dibahas pada penelitian ini, termasuk fungsi dari ijazah yang di berikan oleh seorang guru silat/ kyai/ ulama/ habib tersebut dengan tujuan untuk olah *kanuragan*. Sehingga pada akhirnya menarik minat penulis untuk membahas dan menganalisisnya dengan mengangkat judul **“Penggunaan Ayat Al-Qur’an Sebagai Olah Kanuragan di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan, objek penelitian dari skripsi ini adalah bagaimana penerapan surah dan ayat al-Qur’an yang dijadikan sebagai amalan Padepokan Geni Jegger, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Ayat Al-Qur’an apa saja yang digunakan oleh Padepokan Geni Jegger kabupaten Pekalongan untuk olah *Kanuragan*?
2. Apa makna Pembacaan ayat al-Qur’an yang digunakan sebagai olah kanuragan bagi para santri di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, dapat diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjelasan proses pelaksanaan ritual kanuragan di padepokan Geni Jegger kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui makna dari pengamalan dan penggunaan ayat al-Qur’an sebagai ritual kanuragan di Padepokan Geni Jegger kabupaten Pekalongan.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan atau kegiatan keagamaan dalam kajian Living Qur'an terkait pembacaan ayat-ayat al-Qur'an beserta pemaknaannya dalam penggunaan ayat al-Qur'an dalam ritual kanuragan di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan
2. Manfaat secara praktis bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam bidang tafsir, khususnya dalam memahami penafsiran para tokoh mufassir.

D. Telaah Pustaka

Fenomena sosio-kultural masyarakat muslim yang memperlakukan, menggunakan dan memahami al-Qur'an telah banyak dibahas dalam bentuk karya ilmiah maupun dalam bentuk opini, namun belum ada yang membahas mengenai penggunaan ayat Alqur'an dalam olah kanuragan di Padepokan Geni Jegger, yang mempunyai metode yang berbeda pada umumnya, seperti penggunaan ayat-ayat tertentu dalam kegiatannya, serta fungsi dan pemahaman dari ayat-ayat yang digunakan di Padepokan Geni Jegger. Namun ada beberapa literatur yang dapat menjadikan pijakan awal bagi penelitian ini, di antaranya adalah ;

Sebuah penelitian karya Moh. Muhtador yang berjudul "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas", Menjelaskan bahwa salah satu kajian living Qur'an yakni, kehidupan pengamal mujadalah, dimana menjadi media untuk mendekatkan diri kepada tuhan dengan cara berdzikir yang diambil dari potongan ayat-ayat Al-

Qur'an telah memberikan keyakinan kepada pengamalnya dan telah menjadikan Al-Qur'an hidup dalam kehidupannya.¹³

Sebuah penelitian M. Assyafi' Syaikh Zuhri yang berjudul "Karomahan (Studi tentang Pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Praktik Karomahan Di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)". Menjelaskan tentang bagaimana praktik karomahan yang ada di Padepokan Macan Putih terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sehingga mereka mendapatkan karomah seperti wali-Nya.¹⁴

Sebuah kajian karya Anwar Mujahidin yang berjudul "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo". Pada penelitian ini menjelaskan bahwa jimat yang digunakan oleh masyarakat ponorogo, meliputi jimat untuk mengusir dan melindungi gangguan makhluk halus atau jin, sedangkan makna ayat Al-Qur'an yang digunakan jimat bagi masyarakat ponorogo adalah wahyu yang memiliki kekuatan luar biasa yang diberi oleh Allah diantaranya surat al-fatehah, surat thah ayat 39, surat al-ikhlas, al-falaq.¹⁵

Sebuah karya Tulis Alfianoor yang berjudul "Ayat Al-Qur'an dalam Mantra Banjar". dalam penelitiannya menjelaskan bagaimana praktik dan apa saja ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam mantra dengan berbagai khasiatnya masing-masing.¹⁶

¹³ Moh. Muhtador, "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas", *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No.1 Februari, 2014.

¹⁴ Muhammad Assyafi' Syaikh, "Karomahan (Studi Tentang Pengamalan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Praktik Karomahan di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)" (Skripsi S1 IAIN Surakarta, 2017),

¹⁵ Anwar Mujahidin, "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo", *Jurnal Kalam*, Vol. 10, No. 1, Juni, 2016.

¹⁶ Alfianoor, Ayat al-Qur'an Dalam Mantra Banjar, *Jurnal NALAR* vol.1 No.1 Juni 2017.

Sebuah penelitian karya Ahmad Anwar yang berjudul “Pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”. Dalam penelitiannya ini menjelaskan ayat-ayat yang digunakan dalam prosesi mujahadah di pondok pesantren al-Luqmaniyyah tersebut.¹⁷

Sebuah penelitian karya Abdul Hadi yang berjudul “Fungsi Al-Qur’an sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur”. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana memfungsikan al-Qur’an sebagai metode pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Lamongan.¹⁸

Beberapa karya di atas penulis menganggap bahwa penelitian tersebut hampir mendekati dengan penelitian yang penulis lakukan, baik secara objek maupun formalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian diatas dengan yang penulis lakukan adalah mengetahui penggunaan ayat Al-Qur’an di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Penulis menyakini bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan yang penulis teliti saat ini. Peneliti ini berusaha untuk melengkapi kekurangan dengan melihat dari segi perspektif amalan para santri sebagai olah *kanuragan* di Padepokan Geni Jegger.

¹⁷ Ahmad Anwar, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga 2014).

¹⁸ Abdul Hadi, “Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

E. Kerangka Teori

Teori yang dipakai adalah teori living Qur'an, yaitu sebuah teori yang bisa diartikan dalam segi bahasa, living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yakni, living yang berarti hidup dan Qur'an yang berarti yaitu kitab suci umat Islam. Sederhananya living Qur'an bisa diartikan dengan teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Living Qur'an pada hakekatnya bermula dari fenomena *Qur'an in everyday life*, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim. Dengan kata lain, memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praksis diluar kondisi tekstualnya. pemfungsian Al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan Al-Qur'an tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "fadhilah" dari unit-unit tertentu teks Al-Qur'an bagi kepentingan praktis keseharian umat.¹⁹ Dengan melihat beberapa pengertian di atas dapat dijadikan acuan sebagai teori dalam penelitian ini, karena penelitian ini membahas tentang pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang hidup dalam padepokan Geni Jegger .

F. Metode Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

¹⁹ Didi Junaidi, " Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon), *Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 172.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menitik beratkan pada pembahasan yang bersifat lapangan yang mana dalam hal ini penulis menggunakan data yang ditemukan dilapangan serta tulisan-tulisan lain atau dokumentasi yang berkaitan dengan ayat kanuragan di Padepokan Geni Jegger kota Pekalongan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, sebelah barat Gedung MWC NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Karena di lokasi ini terdapat pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai olah *kanuragan* dalam pencak silat Pagar Nusa.

3. Objek Penelitian

Obejek di dalam penelitian kualitatif adalah objek yang bersifat alamiah, artinya objek di dalam penelitian kualitatif ini bersifat murni, tanpa ada campur tangan atau settingan dari pihak penulis.²⁰ Adapun objek penelitian ini adalah para pelatih dan santri dalam beladiri di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua bagian:

a. Sumber data primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data-data yang berkaitan dengan topik penelitian.²¹ Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan oleh Padepokan Geni Jegger kota pekalongan

²⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta.2008), hlm.44

²¹ Tatang Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, cet 3, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 133.

b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang langsung diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, dan referensi-referensi yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan tentang masalah penelitian.²²

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan kepada pihak yang menjadi subjek dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau wawancara terbuka kepada pengurus dan para santri Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

Dengan menggunakan jenis wawancara terbuka, maka subyekmenyadari dan mengetahui tujuan dari wawancara. Selain itu, pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa. Sehingga wawancara ini mengalir secara alami dan bebas dikembangkan sesuai pengetahuan informan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui informasi tentang objek penelitian.²⁴ Dalam kegiatan ini penulis menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan dengan cara terlibat langsung dalam

²² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Bandung: Alfabeta: 2007), hlm. 227.

²³ Abror, BAB III Metode Penelitian, eprints.undip.ac.id. BAB_III.pdf diakses pada tanggal 25 Desember 2022

²⁴ Sitta Mania, Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 2 (2008)

aktivitas Ritual Kanuragan yang dilakukan di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis juga melengkapi pengumpulan data dengan dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan teori lain yang relevan dengan penelitian ini.²⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisa data diartikan sebagai upaya penelaahan data yang sudah tersedia dan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Melalui teknik tersebut, penulis berusaha memaparkan data serta menjabarkan pendapat-pendapat yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Sehingga dapat melahirkan pemahaman hasil penelitian secara optimal.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami secara mudah dan sistematis, maka bahasa-bahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998), hlm. 206.

²⁶ Muhammad Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 134.

BAB II : Membahas tentang teori terkait dengan variable penelitian seperti Pengertian Okultisme Al-Qur'an, dan kajian Living Qur'an

BAB III : Membahas tentang Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam olah Kanuragan di Padepokan Geni Jegger, memuat paparan data, bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu objek penelitian dan hasil penelitian. Sub bab pertama mengemukakan secara rinci data-data umum antara lain, latar belakang munculnya Pagar Nusa Genijegger, aktivitas Pagar Nusa Genijegger kab. Pekalongan serta perkembangan Pagar Nusa Genijegger kab. Pekalongan. Sedangkan sub bab kedua, tentang tradisi olah kanuragan yang ada di Indonesia dan praktek olah kanuragan menggunakan ayat Al-Qur'an di Padepokan Pagar Nusa Genijegger kab. Pekalongan.

BAB IV : Analisis. Penggunaan ayat Al-Qur'an dalam olah Kanuragan di Padepokan Pagar Nusa Genijegger kab. Pekalongan, berisi dua sub bagian, Pertama mengenai Dimensi okultis dalam praktek olah karuragan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Kedua Makna Pembacaan ayat Al-Qur'an sebagai Olah Kanuragan Di Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis mengenai olah *kanuragan* yang dilakukan oleh pelatih Padepokan Pagar Nusa Geni Jegger. Penulis menyimpulkan laporan penelitian sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang digunakan oleh Padepokan sebagai media Olah *Kanuragan* sebenarnya adalah surah Al-Fatihah sebagai *Tawassul*, Al-Isra' ayat 81-82, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan Al-Nas sebagai media pengobatan, Al-Takwir ayat 20 sebagai sumber kekuatan. Adapun amaliah lain yaitu dzikir dengan *Asma* Allah dan juga sholawat.
2. Bentuk pengamalannya terbagi kedalam empat tingkatan yang didapat setiap enam bulan sekali setelah UKT. Tingkatan amalan tersebut yaitu amalan tingkat satu, amalan tingkat dua, amalan tingkat tiga, dan amalan tingkat lanjutan. Setiap amaliah memiliki bentuk pengamalan yang berbeda-beda, dengan tujuan untuk menghadirkan ketenangan, keyakinan dan kekuatan untuk menghadapi situasi negatif yang terjadi pada saat melakukan sesuatu.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin kemukakan adalah:

1. Penelitian ini masih belum sempurna. Penulis berharap penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut pada masa selanjutnya. Baik dengan tema yang sama maupun dengan tema yang lebih konferehensif. Karena setiap tempat

Latihan Padepokan Pagar Nusa memiliki ciri khas dan keistimewaannya sendiri.

2. Bagi setiap orang yang berjuang dan berdakwah di segala bidang, khususnya pada bidang pencak silat. Tetap semangat dan terus berkomitmen dalam membina generasi penerus Indonesia yang memiliki Akhlakul karimah dan budi pekerti yang islami, tahu anantara yang benar dan salah, dan dapat bersaing dengan negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, BAB III *Metode Penelitian*, https://eprints.undip.ac.id/BAB_III.pdf diakses pada tanggal 25 Desember 2022.
- Agustian, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual* (Jakarta: Penerbit Arga).
- Ali, ‘Alauddin Ibn Muḥammad Ibn Ibrāhīm Al-Bagdādī Al-Khāzīn, 2004. *Lubāb Al-Ta’wīl fī Ma’ānī Al-Tanzīl*, (Beirut: Dār El-Kutub al-Ilmiyyah,).
- Al-Saleh, Yasmine F. *Licit Magic: The Touch and Sight Of Islamic Talismanic Scroll*, (Cambridge: Disertasi History of Art and Middle Eastern Study Harvard University, 2014), dalam pendahuluan.
- Amin, Muh. dan Nurhayat, Muh. Arfah, “Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur’an (Pengantar Menuju Metode Living Qur’an).” *Jurnal Ilmu Agama*, vol. 21, no. 2, (2020).
- Amin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian, cet 3*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Anwar, Ahmad. “*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga 2014).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bakhtiar, Anis. “*Dakwah Islamiah Lembaga Pencak Silat NU Pagar Nusa*” (Skripsi S1 Fakultas Dakwah IAIN Surabaya, 1995).
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Boluto, Laode Monto, “*Perspektif adama dan kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat*.” Dalam *JPIS (jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, vol. 23, no. 2, (Desember 2014).
- Darmawan, Rahmad. 2002. *Kundalini Dharmayoga Tuntunan Praktis Pendayagunaan Radiasi Kundalini dan Penyembuhan Cakra* (Jakrta: Pustaka Utama,).
- Fawaid, M, Dkk. “*Mantra Petapa Alas Purwo:Kajian Semiotika Riffa Terre*”, *Jurnal Semiotika*, Vol. 20, No. 2, 2019.
- Fortune, Dion. *Sane Occultism*, (London, The Aquarian Press, t.th).

- Ghoffar, M Abdul, dkk. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid V Terjemah*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I).
- “Hasil Kongres II Pencak Silat Nahdlotul Ulama Pagar Nusa.” PP. Sunan Drakat, Lamongan, Jawa Timur, n.d.
- H. P. Blavatsky, *The Key to Theosophy: being a clear exposition, in the form of question and answer, of the ethics, science, and philosophy*, (London: The Theosophical Publishing Company, 1889).
- H.P Balvatsky, *Pratical Occultism and Occultism Versus The Occult Arts*, (India: Theosophical Publishing House, 1939).
- Hadi, Abdul. “*Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur*” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- Hakim, Lukmanul. 2019. *Metode Penelitian Tafsir*, (Palembang: Noer Fikri,).
- Hasan, Muhammad Zinul, “Resepsi al-Qur’an Sebagai Medium Penyembuhan dalam Tradisi *Bejampi* di Lombok.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, vol. 21, no. 1, (Januari 2020).
- Hasbillah, Ahmad ‘Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur’an-Hadis*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah).
- Heddy Shri Ahimsa-Putra, “The Living Al-Qur’an:Beberapa Perspektif Antropologi”, *Jurnal Walisongo*, Volume 20, Nomor 1, (Mei 2012).
- HR Abu Dawud, *Bab Du’a no. 1493* Dalam CD ROM al-Maktabah asy-syamilah al-sdar al-Salis, tth.
- HR Abu Dawud, *Bab Mâ yaqûlu ba’dal tasyhid no. 985*. Dalam CD ROM al-Maktabah asy-syamilah al-Isdar al-Salis, tth.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Okultisme>
- Ibn. Hajar Al-Haitami, 2002. *Allah dan Malaikat pun Bersholawat kepada Nabi SAW*, terj. Luqman Junaidi, (Bandung: Pustaka Indah).
- Imam Al-Qurṭubī, 2007. *Tafsir Al-Qurṭubī*, Terj. Fathurrahman, Ahmad Hotib dan Dudi Rasyadi, Cet. I (Jakarta: Pustaka Azzam,).
- Imam Al-Qurṭubī, 2008. *Tafsir Al-Qurṭubī*, Terj. Muhammad Ibrahim Al Hifnawi, Mahmud Hamid Utsman, Jilid 15 (Jakarta: Pustaka Azzam,).
- Junaidi, Didi. “*Living Qur’an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec.*

- Pabedilan Kab. Cirebon*), *Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Kamaluddin, M. 2016. *Rahasia Dahsyat Sholawat, Keajaiban Lafadz Rasulullah Saw*, (Bojongsari: Pustaka Ilmu Semesta.).
- Katsir, Ibnu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i).
- Katsir, Ibnu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i).
- Kongres, Keputusan, Dan Rakernas, Pagar Nusa, and Masa Khidmat. "Rapat Kerja Nasional Pagar Nusa Masa Khidmat 2017-2022," 0-100, 2022
- Kriswanto, Erwin Setyo, 2015. *Pencak Silat* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- Levi, Eliphas. 1922. *The History of Magic: Including a Clear and Precise Exposition of Its Procedure, Its Rites and Its Mystery*, (London, William Rider & Son, Limited Cathedral House).
- Lihat dalam Wikipedia Ensiklopedia Bebas Lihat :
- Mania, Sitta. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran* Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 2 (2008).
- Mansur, Muhammad. 2007. *Living Qur'an dalam Lintasan sejarah studi Al-Quran*, (Yogyakarta: Teras).
- Melton, J. Gordon. *Encyclopedia of Occultism and Paraphysics*, volume 2, (Newyork, Gale Group, 2001).
- Mugniyah, Muhammad Jawad. 2009. *al-Tafsīr al-Kāsyif*, jilid I, cetakan IV, (Beirut: Dār al-Anwar,).
- Muhtador, Moh. "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas", *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No.1 Februari, 2014.
- Musaddad, Asep Nahrul. "Al-Qur'an dalam Okultisme Nusantara: Studi atas Transformasi Ayat al-Qur'an dalam Mantra-Mantra Lokal." *Jurnal Religia*, Vol. 20, no. 1, (2017).
- Nur, Fauzy. 2020. Skripsi. "Pergunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Bacaan-bacaan Ahli Hikmah Di Majelis Zikir Nur Huda Kelurahan Karawang Wetan, Karawang Jawa Barat". Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Olcott, Henry S. *Theosophy Religion and Occult Science*, (London: George Redway,t.th).

- Oxford Advanced Learner's Dictionary, (Oxford University Press, 2010).
- Perdana, Ahmad, "Terapi Ruqyah sebagai Sarana Mengobati Orang yang Tidak Sehat Mental." *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 1, no. 01, (Juni 2005).
- Piliang, Yasraf Amir. 2011. *Bayan-Bayang Tuhan, Agama dan Imajinasi*, (Jakarta: Mizan Publika).
- Rahel Jum Juld dan Ketut Enoh, "Okultisme dalam Pelayanan Patoral". *Jurnal Jaffray*, vol. 11, no. 02, (2013).
- Rahman, Azibur. 2016. Tesis. "*Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al Ghaib Karya Al Razi*". Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Rohmansyah, Muhammad Saputra Iriansyah dkk, "Hadis-Hadis Ruqyah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental." *Jurnal Ilmiah Futura*, vol. 1, no. 1,(Agustus 2018).
- Ronald, Arya. "Budaya Bermukim Masyarakat Jawa", *Jurnal Sinektika*. Vol. 14, No. 1, (2014).
- Saddhono, Kudharu dkk, "*Dialektika Islam Dalam Mantra Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Budaya Jawa*." *Jurnal Akademia*, vol. 21, no. 01, (Januari-Juni 2016).
- Sakina, Mawaddah. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Pelindung Rumah Di Desa Senaung (Studi Living Qur'an)", *Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021.
- Santi, Aflakha. 2020. Skripsi, "*Okultisme Perspektif Misbah Mustofa(Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir Taj al-Muslimin)*". Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Savii, Abdollah. 2021. Skripsi. "*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Amalan Harian Di Perguruan Pencak Silat Cipta Sejati Penjaringan Jakarta Utara*", Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah
- Schimmel, Annemarie. *Dimensi Mistik dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000).
- Shahih Muslim, *Bab Fadhaulun Qiratu al-Mu'awwidzatain*, No 0441. Dalam CD ROM al-Maktabah asy-syamilah al-Isdar al-Salis, tth.
- Shihab M. Quraish, 2017. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, KESAN, dan keserasian Al-Qur'an Jilid 7*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Shihab M. Quraish, 2017. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, KESAN, dan keserasian Al-Qur'an Jilid 15*, (Jakarta: Lentera Hati).

- Sipayung, Tumini dan Roma Sihombing, “*Okultisme dalam Tatapan Iman Kristern.*” *Jurnal LPPM-Politeknik Unggul*, vol. 6, no. 1, (Februari 2019).
- Siregar, Muhammad Shulhi Alhadi, Keampuhan Al-Qur’an sebagai Sarana Pengusir Setan (*Analisis Buku Spiritual Santri*), *Jurnal al-Maqasid* vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2018).
- Siswanto, Dwi. “Pengaruh Pandangan Hidup Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan”, *Jurnal filsafat*, Vol. 20, No. 3, (2010).
- Soehada, Muhammad. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga).
- Sugiono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Sunan at-Tirmizdi, *Bab Majaun fi al-Ruqyati al-Mu’awwidzatain*, No 1984. Dalam CD ROM al-Maktabah asy-syamilah al-Isdar al-Salis, tth,
- Syafaq, Hammis. *Nalar Teosofis Sebagai Basis Epistemologis Kajian Agama dan Pengetahuan*, dalam *jurnal Teosofi*, vol. 3, no. 1, Juni, 2013.
- Syaikhu, Muhammad Assyafi’. “*Karomahan (Studi Tentang Pengamalan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Praktik Karomahan di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)*” (Skripsi S1 IAIN Surakarta, 2017).
- Syamsuddin, “*Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam: Studi Klinik Yang penting Sembuh Serang.*” *Jurnal ALQOLAM*, vol. 33, no. 2, (2016).
- Widyanti, Triani. “*Eksistensi Ilmu Kanuragan Rajah Pakuwon di Era Globalisasi*”, Institut Pendidikan Indonesia.
- Wijaya, Aksin. “Relasi al-Qur’an dan Budaya Lokal,” *Jurnal Hermenia*, vol. 4, no. 2, (2005), <http://digilib.uin-suka.ac.id/8496/>.
- Y, Yorensius, “*Mantra Bahasa Dayak Seruak: Studi tentang Jenis, Proses Ritual, dan Gaya Bahasa.*” *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, vol. 7, no. 2, (Oktober 2013).
- Zuhaili, Wahbah Az, 2013. *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, dan Manhaj Jilid 15, tej. Abdul Hayyie*, (Depok: Gema Insani)